

**ESTIMASI BIAYA DAN MANFAAT EKONOMI, STUDI
KASUS BANK SAMPAH INDUK CIMAHU, KELURAHAN
PADASUKA, KOTA CIMAHU**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Hazmi Noor Syamsu

2010110046

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
BANDUNG
2017**

**COST AND BENEFIT ESTIMATION OF BANK
SAMPAN INDUK CIMAHU: A CASE STUDY IN
PADASUKA SUB-DISTRICT, CIMAHU CITY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to Complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Economics

By

Hazmi Noor Syamsu

2010110046

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
BANDUNG
2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI
ESTIMASI BIAYA DAN MANFAAT EKONOMI, STUDI
KASUS BANK SAMPAH INDUK CIMAHI, KELURAHAN
PADASUKA, KOTA CIMAHI

Oleh:

Hazmi Noor Syamsu

2010110046

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam. B. L. Wijaya

Pembimbing Skripsi,

Siwi Nugraheni, Dra., M. Env.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Hazmi Noor Syamsu
Tempat, tanggal lahir : Cimahi, 08 Juni 1992
NPM : 2010110046
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

**ESTIMASI BIAYA DAN MANFAAT EKONOMI, STUDI KASUS BANK SAMPAH INDUK
CIMAHI, KELURAHAN PADASUKA, KOTA CIMAHI**

Pembimbing : Siwi Nugraheni, Dra., M. Env.
Ko-pembimbing : -

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 18 Januari 2017

Pembuat pernyataan:



Hazmi Noor Syamsu

ABSTRAK

Kegiatan manusia, termasuk kegiatan ekonomi menghasilkan sampah, yang jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah. Tumpukan sampah dapat menjadi sumber berbagai penyakit, menimbulkan banjir, mencemari lingkungan sekitarnya, dan akhirnya mengganggu kegiatan ekonomi. Untuk mengatasi masalah sampah di Kota Cimahi, Pemerintah Kota mendirikan Bank Sampah Induk Cimahi. Melalui Bank Sampah tersebut, masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah berdasarkan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), dan pada akhirnya dapat mengurangi volume sampah. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis finansial dan analisis ekonomi terhadap Bank Sampah Induk Cimahi. Hasil penelitian menemukan bahwa analisis finansial terhadap proyek Bank Sampah Induk Cimahi menghasilkan NPV positif dan $IRR = 18\%$. Hal tersebut berarti proyek Bank Sampah Induk Cimahi adalah proyek yang memberikan keuntungan secara finansial. Analisis ekonomi menunjukkan bahwa proyek Bank Sampah Induk Cimahi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah Kota Cimahi: Pemkot Cimahi dapat menghemat biaya operasional pengelolaan sampah karena berkurangnya timbulan sampah, masyarakat Kota Cimahi mendapat manfaat dari tidak terjadinya penumpukan sampah.

Kata kunci: bank sampah, analisis finansial, analisis biaya dan manfaat, Cimahi

ABSTRACT

Human activities, included economic activity generates waste, which can become a problem for the society if not managed properly. Piles of waste can lead to various diseases, flooding, contamination of the surrounding environment, and in ultimately disrupt economic activity. To solve the waste problem in Cimahi City, Government of Cimahi city established Bank Sampah Induk Cimahi. Through Bank Sampah Induk Cimahi, people are expected to actively participate in waste management based on the principles of the 3R (Reuse, Reduce, Recycle), and may ultimately reduce the volume of waste. In this research the author conduct financial and economic analyses of Bank Sampah Induk Cimahi. It was found that the Bank sampah Induk Cimahi project is financially viable; since it produces positive NPV and IRR = 18%. Additionally, economic analysis show that the Bank sampah Induk Cimahi project also provides benefits to the community and the government of Cimahi City: Cimahi City government can save operational costs of waste management which is derived from reduction of things that can cause waste, and also the people society of Cimahi can get benefit from there is no accumulation of the waste.

Keywords : bank sampah, financial analysis, cost and benefit analysis, Cimahi.

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Estimasi Biaya dan Manfaat Ekonomi, Studi Kasus Bank Sampah Induk Cimahi, Kelurahan Padasuka, Kota Cimahi”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati yang terbuka sebagai bahan perbaikan dan untuk menambah wawasan penulis di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai Bapak Didih Syamsuyana dan Ibu Yeni Yuningsih atas segala kasih sayang yang tak pernah henti, serta doa dan dukungan yang tulus diberikan.
2. Ibu Siti Nugraheni, Dra., M. Env. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, pemikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan yang telah banyak memberikan banyak pelajaran berharga baik di bidang akademik maupun diluar akademik.
4. Teman-teman SB MANIA yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.

5. Teman-teman IESP 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Warso Wijaya, ST sebagai Direktur Utama Bank Sampah Induk Cimahi yang telah mau direpotkan meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan yang penulis ajukan dan membantu kelangsungan skripsi ini.
7. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Cimahi yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis.

Akhir kata, semoga Tuhan selalu melimpahkan kasih dan berkahNya kepada semua pihak atas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan member nilai tambah serta wawasan baru bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, 18 Januari 2017

Hazini Noor Syamsu

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Definisi dan Klasifikasi Sampah.....	6
2.2 Kegiatan Ekonomi dan Daya Dukung Lingkungan.....	7
2.3 Pengelolaan Sampah di Wilayah Perkotaan Indonesia.....	9
2.4 Sampah sebagai Eksternalitas Negatif.....	12
2.5 Bank Sampah.....	14
2.6 Penelitian Terdahulu.....	15
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Objek Penelitian.....	21
3.2.1 Kondisi Sosial Ekonomi Kota Cimahi.....	21
3.2.2 Permasalahan Sampah di Kota Cimahi.....	24
3.2.3 Bank Sampah Induk Cimahi.....	26
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Analisis Finansial.....	28
4.2 Analisis Ekonomi.....	30
4.3 Pembahasan.....	32
5. PENUTUP.....	34
5.1 Simpulan.....	34
5.2 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	A-1
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	A-5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	4
Gambar 2. Daya Dukung Lingkungan Sebagai Dasar Pembangunan Berkelanjutan.....	8
Gambar 3. Dampak Eksternalitas Negatif	13
Gambar 4. Mekanisme Kerja Bank Sampah	15
Gambar 5. Peta Kota Cimahi	22
Gambar 6. Mekanisme Kerja Bank Sampah Induk Cimahi.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan <i>Sex Ratio</i> di Kota Cimahi Tahun 2015.....	23
Tabel 2. Nilai PDRB Kota Cimahi, 2014-2015 Menurut Harga Konstan.....	24
Tabel 3. Volume Sampah di Kota Cimahi.....	25
Tabel 4. Tingkat Bunga Kredit di Indonesia Menurut Klasifikasi Bank, Tahun 2005-2015.....	28
Tabel 5. NPV dan IRR Analisis Finansial Bank Sampah Induk Cimahi.....	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan manusia, termasuk kegiatan ekonomi menghasilkan sampah. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, aktivitas ekonomi dan tingkat kesejahteraan yang meningkat, maka volume timbunan sampah juga meningkat (Minghua *et al.*, 2009). Jika tidak dikelola dengan baik, volume sampah yang makin banyak akan menimbulkan masalah. Tumpukan sampah dapat menjadi sumber berbagai penyakit, menimbulkan banjir, dan mencemari lingkungan sekitarnya. Sampah hasil kegiatan ekonomi pada akhirnya dapat mengganggu kegiatan ekonomi.

Hampir semua negara di dunia menghadapi masalah sampah, terutama di wilayah perkotaan (Guerrero, Maas & Hogland, 2013). Di Indonesia, terutama di kota-kota besar, termasuk wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat), sampah merupakan salah satu masalah utama. Volume timbunan yang melebihi kapasitas pengelolaan menyebabkan tumpukan sampah di lokasi-lokasi Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Demikian juga dengan adanya keterbatasan lahan untuk lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Peristiwa meledaknya TPA Leuwigajah (Cimahi) pada tahun 2005 yang menelan korban jiwa menandakan bahwa sampah adalah masalah yang serius.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UU No. 18 / 2008) dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 (PP No. 81 / 2012) tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pengelolaan sampah di Indonesia seharusnya sudah berubah; dari sistem kumpul-angkut-buang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat seharusnya

melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengurangi timbulan sampah, dengan sedapat mungkin menghindari penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah (*Reduce*), serta mendaur ulang dan memanfaatkan kembali sampah (*Reuse* dan *Recycle*) melalui upaya-upaya yang terprogram, antara lain: pemilahan sampah, pengolahan sampah organik dan, daur ulang sampah.

Menurut Asisten Deputi Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup (2012), kendala utama kegiatan *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* (3R) adalah rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah. Bank Sampah didirikan sebagai salah satu solusi atas masalah tersebut, karena Bank Sampah mendorong masyarakat untuk mampu memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran mereka dalam mengelola sampah. Bank Sampah diharapkan dapat mengurangi sampah yang diangkut ke TPA sampai 50 (Kementerian Lingkungan Hidup 2012, seperti dikutip oleh Nugraheni, Mokoginta & Poerbonegoro, 2013).

Bank Sampah adalah tempat untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank Sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan pada umumnya, nasabah 'menabung' sampah di Bank, dan dapat menarik uang dari Bank Sampah. Istilah menabung sampah adalah kegiatan menjual sampah ke Bank Sampah dan ketika nasabah mendapatkan uang hasil penjualan sampahnya, biasanya uang tersebut tidak langsung diberikan kepada nasabah, tetapi disimpan di Bank Sampah.

Salah satu Bank Sampah yang ada saat ini adalah Bank Sampah Induk Cimahi (Bank Samici), yang terletak di Jln. K.H. Usman Domiri Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Bank Samici didirikan pada akhir tahun 2010 tetapi masih dalam skala kecil yang dinamakan Bank Sampah unit. Pada 3 Oktober 2014 Bank Sampah ini diresmikan oleh Wali Kota Cimahi menjadi Bank Sampah Induk Cimahi dengan skala usaha yang lebih besar dari Bank Sampah unit. Bank Samici dikelola dibawah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Cimahi. Tujuan utama pendirian Bank Samici adalah untuk

membantu menangani pengolahan sampah dan mengurangi volume sampah di Kota Cimahi dan untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih.

1.2 Rumusan Masalah

Bank Sampah Induk Cimahi seharusnya dapat berkelanjutan tanpa bantuan finansial dari Pemerintah Kota Cimahi. Artinya, secara finansial harus menguntungkan. Dalam kenyataannya, sampai saat ini Bank Sampah Induk Cimahi masih beroperasi dengan bantuan finansial dari Pemerintah Kota Cimahi. Jika Bank Samici tidak menguntungkan secara finansial, maka Bank Samici harus memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biaya ekonominya sehingga, meskipun secara finansial tidak memberikan keuntungan, Pemkot Cimahi mempunyai landasan untuk memberikan bantuan finansial bagi pengoperasian Bank Samici.

1.3 Tujuan Penelitian

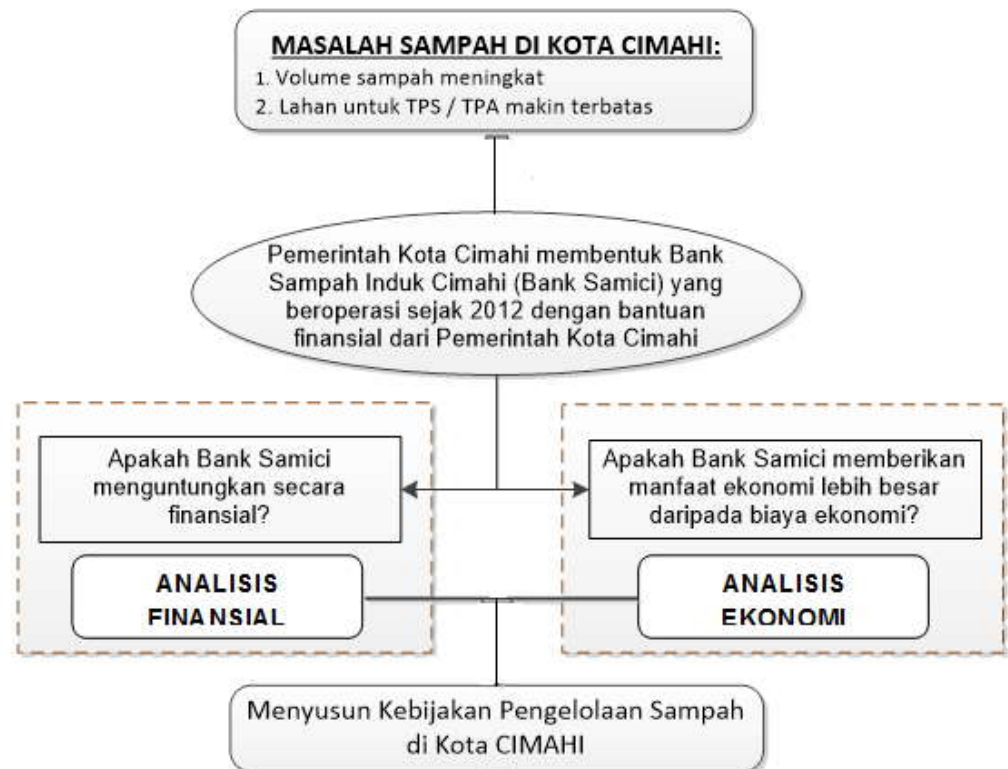
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dan biaya finansial serta manfaat dan biaya ekonomi dari Bank Sampah Induk Cimahi (Bank Samici). Penelitian ini menggunakan analisis finansial (*financial analysis*) dan analisis ekonomi (*economic analysis*) sebagai metodenya. Analisis finansial dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah Bank Samici, sebagai sebuah *business entity*, menguntungkan secara finansial atau tidak. Analisis ekonomi dilakukan untuk mengetahui apakah Bank Samici memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biaya ekonominya, ataukah sebaliknya. Analisis ekonomi tidak hanya memperhitungkan biaya dan manfaat finansial, tetapi juga memperhitungkan biaya lingkungan dan sosial, serta manfaat lingkungan dan sosial.

1.4 Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini ditunjukkan oleh Gambar 1. Seperti kota-kota lain di Indonesia, Kota Cimahi juga menghadapi masalah meningkatnya volume sampah dan terbatasnya lahan TPS dan TPA. Oleh

karena itu, Pemerintah Kota Cimahi lewat Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Cimahi, membentuk Bank Sampah Induk Cimahi (Bank Samici) yang diharapkan dapat mendorong masyarakat Kota Cimahi mengurangi volume timbulan sampah.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



Sampai saat ini, Bank Samici beroperasi dengan bantuan finansial dari Pemerintah Kota Cimahi. Namun jika Bank Samici menguntungkan secara finansial, tidak menutup kemungkinan Bank Samici akan beroperasi tanpa bantuan dana dari Pemerintah Daerah. Analisis finansial diperlukan untuk menentukan apakah Bank Samici menguntungkan secara finansial, dan dengan demikian dapat diharapkan mampu beroperasi secara berkelanjutan sebagai unit bisnis. Analisis finansial memperhitungkan biaya dan manfaat finansial yang diperoleh dari Bank Samici tersebut.

Pengelolaan sampah yang dilakukan Bank Sarnici dalam mengatasi masalah sampah, tidak hanya memperhitungkan biaya finansial dan menghasilkan manfaat finansial saja, akan tetapi juga biaya dan manfaat sosial, serta biaya dan manfaat lingkungan. Itulah sebabnya diperlukan analisis ekonomi. Hasil analisis ekonomi dapat digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan yang terkait dengan pengelolaan sampah di Kota Cimahi.